

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan yaitu :

1. Karakteristik fitokimia ekstrak etanol daun *Euodia hortensis* menunjukkan hasil positif untuk alkaloid, flavonoid, dan tanin. Alkaloid bekerja dengan menghambat enzim asetilkolinesterase, flavonoid berinteraksi dengan reseptor olfaktorius nyamuk, dan tanin berperan sebagai *antifeedant* melalui efek astringen. Ketiganya bekerja secara sinergis dalam memberikan efek penolakan terhadap nyamuk *Aedes aegypti*.
2. Daya proteksi *green extraction* konsentrasi 5% dan 10%, ekstrak etanol konsentrasi 5% dan 10% sebesar 100% pada seluruh replikasi. Hasil ini setara dengan *repellent* komersial berbahan DEET (kontrol positif) dan melampaui ambang batas efektivitas minimum yang ditetapkan WHOPES (2009) sebesar 90%.
3. Secara statistik menunjukkan bahwa kelompok kontrol negatif berbeda signifikan dengan semua kelompok perlakuan, dan kontrol VCO berbeda signifikan dengan seluruh kelompok ekstrak, namun, tidak terdapat perbedaan signifikan di antara kelompok *green extraction* konsentrasi 5% dan 10%, ekstrak etanol konsentrasi 5% dan 10%, dan kontrol positif. Hal ini menunjukkan *green extraction* konsentrasi 5% dapat digunakan sebagai *repellent* dengan konsentrasi rendah dan mudah dalam proses ekstraksi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk melakukan penelitian untuk menentukan durasi perlindungan, uji keamanan dermatologis, uji stabilitas sediaan serta uji toksikologi sebelum dapat direkomendasikan untuk diaplikasikan pada masyarakat luas.
2. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi awal mengenai potensi ekstrak daun *Euodia hortensis* sebagai *repellent* alami, sehingga dapat mendorong pemanfaatan tanaman sebagai alternatif yang lebih aman dibandingkan *repellent* sintesis berbahan DEET.